

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil obserasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti mengenai Efektifitas Program Keluarga Harapan di Kabupaten Majalengka, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Input pada Program Keluarga Harapan di Kabupaten Majalengka, masih terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan belum terciptanya efektifitas dalam pelaksanaan Program Keluarga Harpan di Kabupaten Majalengka. Keterbatasan Sarana yang dimiliki PKH Majalengka menjadi salah satu penyebabnya..
2. Proses produksi Program Keluarga harapan di Kabupaten Majalengka dilihat dari komunikasi, pengambila keputusan, sosialisasi dan pengembangan aparatur secara keseluruhan berjalan cukup efektif. Akan tetapi komunikasi yang disampaikan apratur kepada Keluarga Penerima Manfaat masih ada beberapa kendala yaitu mengenai agenda perkumpulan yang masih belum bisa diterima baik oleh KPM karena melalui media elektronik, sedangkan KPM masih banyak yang belum mengerti hal tersebut., sehingga penyampaian sosialisipun kurang dapat diterima dan dipahami oleh Keluarga Penerima Manfaat. Hal tersebut mengakibatkan belum terciptanya efektivitas pada Program Keluarga Harapan di Kabupaten Majalengka.
3. Hasil mengenai Program Keluarga Harapan di Kabupaten Majalengka

4. dilihat dari produk dan jasa, bisa dikatakan cukup efektif. Produk fisik berupa kartu dapat dipergunakan dengan baik meskipun ada beberapa KPM yang masih belum paham tetapi hal tersebut dapat di backup oleh gerai BRI Link yang sudah ditunjuk oleh Bank.
5. Produktifitas dalam Program Keluarga Harapan di Kabupaten Majalengka, dilihat dari pendidikan aparatur, motivasi dan pendapatan, berjalan dengan efektif. Pendidikan aparatur susah memehuni kriteria dan motivasipun untuk aparat mereka dapatkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas mengenai Efektifitas Program Keluarga Harapandi Kabupaten Majalengka, peneliti mempunyai beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Program Keluarga Harapan di Kabupaten Majalengka dapat berjalan dengan baik jika fasilitas memadai, seperti ruangan komputer dan lainnya, karena itu alat yang sanagat berguna untuk jalannya progran ini. dapat berjalan dengan baik. Maka dengan itu Dinas Sosial Kabupaten majalengka diharap mampu memperbaiki fasilitas tersebut.
2. Untuk komunikasi dengat masyarakat, aparatur diharap mampu menyesuaikan mereka, jadi jangan hanya mengandalkan media sosial, dengan cara pelantara ketua RT atau dengan cara diumumkan di spiker mushola/madrasah terdekat.
3. Salah satu efektivnya suatu program nyaitu dengan ditandai

masyarakatnya sudah memahami betul, tetapi masih ada masyarakat KPM yang masih bingung cara pencairan uang PKH. Aparatur seharusnya bisa lebih membimbing masyarakat yang masih belum paham supaya uang mereka bisa tersampaikan langsung kepada mereka tanpa pelantara orang lain terlebih dahulu.

4. Untuk motivasi kepada masyarakat mungkin lebih baik ada berupa penghargaan atau benda yang dapat dikasih supaya masyarakat tersebut semakin tertarik untuk mengikuti apapun yang sudah menjadi ketentuan penerima manfaat.